

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang wajib ditempuh dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada semester VI dengan jangka waktu 3 bulan. Kegiatan belajar ini lebih efektif karena mahasiswa dapat langsung praktek tanpaharus terlalu banyak teori. Program PKL disiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dari keadaan riil atau nyata pada suatu perusahaan dalam bidang yang sesuai.

PKL bertujuan menambah pengalaman mahasiswa di dunia kerja. Pengalaman yang diambil dari PKL diharapkan bukan hanya dijadikan sebagai syarat kelulusan saja namun juga sebagai peningkatan kemampuan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Kemampuan yang diperoleh dapat menjadikan bekal bagi mahasiswa setelah kelulusan agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja dan lingkungan.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan, bertempat di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya yang merupakan bagian dari Kusuma Grup. Penempatan pada Devisi Kusuma Agrowisata ini didasari oleh materi dan praktikum yang diterima pada saat perkuliahan. Kusuma Agrowisata merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian dan wisata petik buah apel, jambu, strawberry, buah naga, dan sayuran hidroponik. Apel merupakan salah satu komoditi unggulan pada perusahaan ini karena apel adalah *icon* kota batu, selain itu tanaman hidroponik saat ini gencar untuk dikembangkan, salah satunya adalah tanaman kailan.

Kailan (*Brassica oleraceae* Var. *Acephala*) adalah jenis tanaman daun yang banyak ditanam di daerah pegunungan (dataran tinggi). Kailan termasuk komoditas bernilai ekonomi tinggi, selain sebagai bahan panagan (sayuran) kailan juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk pengobatan. Saat ini terdapat permasalahan dalam budidaya kailan yaitu terbatasnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan cara bertani dengan

menggunakan lahan sempit. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan budidaya secara hidroponik.

Hidroponik telah mulai mendapat perhatian masyarakat dan berkembang sejak tahun 80an, yang dimulai oleh beberapa pengusaha di daerah perkotaan. Hidroponik adalah salah satu metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, hanya membutuhkan air yang ditambah dengan nutrisi sebagai sumber makanan bagi tanaman. Kusuma agrowisata saat ini telah mengembangkan pertanian hidroponik, dengan berbagai macam tanaman yang dibudidayakan salah satunya adalah tanaman kailan. Pertanian hidroponik memiliki nilai jual yang tinggi dengan proses budidaya yang tidak terlalu rumit dan hasil output tinggi, untuk mencapai output yang tinggi dibutuhkan manajemen produksi yang baik.

Manajemen produksi merupakan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Manajemen produksi bertujuan untuk menghasilkan produk atau komoditi yang berkualitas tinggi dan *continual*. Oleh karena itu agar usaha tani tanaman hidroponik berjalan dengan lancar diperlukan manajemen yang baik untuk menjaga kualitas dan *continual* dari komoditi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan didunia kerja sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan agribisnis.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan manajemen produksi kailan hidroponik di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

- b. Menjelaskan analisis usaha produksi kailan hidroponik di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

1.2.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i
 - a. Menambah wawasan, pengalaman serta keterampilan baru dibidang pertanian, pariwisata, dan wirausaha.
 - b. Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan pada usaha tani dengan sistem hidroponik.
 - c. Mampu mengaplikasikan teori yang didapat dibangku perkuliahan kedalam dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Lembaga Diploma III Menejemen Agribisnis
 - a. Memberiknan ide-ide baru dalam proses pembelajaran pertanian moderen tanaman hidroponik .
 - b. Sebagai masukan dalam mengembangkan pertanian moderen dengan sistem tanam hidroponik yang digunakan.
 - c. Sebagai pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pertanian moderen.
3. Manfaat Bagi Kusuma Agrowisata Batu
 - a. Memberikan masukan berupa sumbangan pikiran baik secara teoritis maupun praktis.
 - b. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Menejemen Agribisnis.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL di Departemen Budidaya Tanaman Semusim (BTS) PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya Jln. Abdul Gani Atas PO. BOX 36 Batu – Jawa Timur dan Kegiatan PKL dilakukan selama 512 jam terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 sampai 16 Mei 2014.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya disajikan dalam tabel 1.1 dan dilampirkan dalam lampiran 1.

Tabel 1.1 Rangkaian Kegiatan selama Praktek Kerja Lapang (PKL)

No	Uraian Kegiatan/ Minggu ke-	Maret					April					Mei		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
1	Memandu Wisatawan													
2	Memotong Spons													
3	Menyiapkan Pasir sebagai Media Tanam Kangkung													
4	Pembibitan Sayuran													
5	Pemberian Nutrisi													
6	Mencabut dan Mencuci Bibit Kangkung													
7	Menanam Bibit Sayur pada Sterofoam													
8	PHPT													
9	Panen dan <i>Packing</i> Sayur													
10	<i>Packing</i> Tomat <i>Cherry</i>													
11	<i>Packing</i> Stawberry													
12	<i>Packing</i> Paprika													
13	Mengantar Sayur ke Trading													
14	Sterilisasi <i>Green House</i>													
15	Membantu di Trading													
16	<i>Sharing</i> atau <i>Briefing</i>													
17	Ujian atau Evaluasi dari Perusahaan													

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan di perusahaan untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang dilakukan beberapa kegiatan meliputi:

1.4.1 Pengenalan

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswa/i bertemu dengan bapak Nungki untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan magang, serta peraturan yang ada di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya untuk peserta PKL. Mahasiswa/i diajak berkeliling lokasi PKL agar mengetahui beberapa lokasi-lokasi penting yang ada di perusahaan, serta diberikan penjelasan mengenai tanaman yang ada baik itu tanaman yang berada diluar maupun tanaman yang ada pada *green house*, sehingga mahasiswa/i mampu menjawab dan memberi penjelasan apabila ada wisatawan yang bertanya.

1.4.2 Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL melibatkan mahasiswa/i dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja baik dalam kegiatan pemandu wisata maupun kegiatan budidaya pada saat di departemen budidaya tanaman semusim. Kegiatan pemandu wisata dilakukan pada bulan pertama kegiatan PKL, kegiatan ini menuntut mahasiswa/i mampu berkomunikasi dengan baik pada para wisatawan dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh wisatawan. Kegiatan selanjutnya selama dua bulan yaitu budidaya sayuran hidroponik dengan tujuan agar mahasiswa/i mampu memahami proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja kontrak untuk mendapat informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan budidaya kailan secara hidroponik.

1.4.4. Obserfasi

Istilah obserfasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi berarti melihat atau mengamati secara langsung kegiatan budidaya kailan mulai proses budidaya hingga penanganan pasca panen.

1.4.5 Diskusi

Diskusi merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab bersama pembimbing lapang dan tenaga kerja yang bersangkutan, biasanya diskusi dilakukan 1 minggu, 1 kali pada hari saptu.

1.4.6 Studi Literatur

Studi literatur diperoleh dari buku atau dari jurnal, data-data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan tanaman kailan.